

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang telah ditentukan, sebab tujuan merupakan titik tolak bagi segala perusahaan dan tujuan juga memberikan arah bagi kegiatan dan cara untuk mengukur efektifitas kegiatan perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang bermunculan dan beradu saing dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Meningkatnya jumlah produk dan jumlah jasa maka persaingan tidak hanya ditentukan oleh rendahnya biaya yang dikorbankan suatu perusahaan, namun berhasil tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya tergantung oleh para individu dalam organisasi tersebut dalam bekerja. Kepemimpinan merupakan gaya seseorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya agar mempunyai keinginan bekerja sama dan bekerja secara efektif maupun efisien. Sukses atau tidaknya seorang karyawan dalam prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia adalah faktor Kedisiplinan. Menurut Hasibuan (2013:23), Kedisiplinan merupakan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Sutrisno (2013:89), mengatakan bahwa disiplin pegawai adalah perilaku seseorang dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis, Salah satu syarat agar disiplin dapat ditumbuhkan dalam lingkungan kerja ialah,

adanya pembagain kerja yang tuntas sampai kepada pegawai atau petugas yang paling bawah.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang motivasi dan lingkungan kerja. Jika motivasi baik dan lingkungan kerja baik maka kinerja yang dihasilkan juga akan baik. Motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan kinerja (Griffin 2011:38). Motivasi merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak yang berasal dari diri manusia untuk berbuat atau untuk melakukan sesuatu (Wursanto, 2010:301). Jadi pada dasarnya apabila perusahaan ingin meraih kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah di tentukan maka perusahaan haruslah memberikan motivasi pada karyawan agar karyawan mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan. Persoalan dalam memotivasi karyawan tidak mudah karena dalam diri karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan karyawan lain. Jadi apabila manajemen dapat memahami persoalan motivasi.

Motivasi adalah suatu pemberian kegairahan dalam bekerja kepada karyawan. Dimana keadaan dalam pribadi seseorang yang mempunyai keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna pecapain sebuah tujuan. Lingkungan kerja dalam sebuah organisasi juga sangat mempengaruhi kinerja karyawannya. Kondisi dalam lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila seseorang didalamnya dapat melaksanakan berbagai kegiatan secara baik, sehat, aman, maupun nyaman. Hal ini terlihat pada PT. Halimjaya sakti. bahwa tingkat kepemimpinan seseorang belum optimal antara pimpinan dengan bawahannya, motivasi yang juga masih belum optimal, begitu juga kedisiplinanya dan lingkungan kerja yang kurang

begitu nyaman akan mempengaruhi para karyawan dalam melakukan pekerjaan penelitian dari Ariyani (2011) dan Potu (2013), pada penelitian ini peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja sebagai pengukurnya terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada di perusahaan. merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kepuasan kerja akan terbentuk dan dari kepuasan kerja karyawan tersebut maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Pada dasarnya sudah ada motivasi dan lingkungan kerja yang baik pada PT.Halimjaya sakti Pasuruan, akan tetapi masih ditemukan adanya presentasi yang fluktuatif. Dalam hal ini masih banyak karyawan yang datang terlambat masuk kerja dan tidak masuk kerja tanpa atau adanya surat keterangan.

Penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT.Halimjaya sakti. penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Mengingat betapa pentingnya gaya kepemimpinan, motivasi, Kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Kedisiplinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Halim jayasakti - Pasuruan )”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Manusia merupakan sumber daya yang paling menentukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Permasalahan dari perusahaan ini adalah tinggi rendahnya kinerja karyawan ,untuk suatu upaya meningkatkan kinerja karyawan, dengan permasalahan tersebut diduga faktor gaya kepemimpinan, motivasi, Kedisiplinan dan Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh Signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Halimjaya Sakti ?
2. Apakah motivasi berpengaruh Signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Halimjaya sakti ?
3. Apakah Disiplin kerja berpengaruh Signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Halimjaya sakti ?
4. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh Signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Halimjaya skati ?
5. Apakah Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Kedisiplinan Dan Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan PT.Halimjaya Sakti ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Halimjaya sakti.
2. Mengetahui pengaruh variabel motivasi terhadap kinerja karyawan PT.Halimjaya Sakti.
3. Mengetahui pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja Karyawan PT. Halimjaya sakti.
4. Mengetahui pengaruh variabel Lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Halimjaya sakti.
5. Mengetahui Pengaruh Gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Halimjaya sakti.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai gaya kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan Lingkungan kerja Terhadap kinerja karyawan dan di harapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan informasi untuk melakukan perbaikan setiap pemimpin dalam

menerapkan gaya kepemimpinan yang akan menunjang pada keberhasilan organisasi dalam menjalankan perusahaan.

## 2. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian langsung pada kondisi yang sebenarnya maka penulis akan lebih dapat memahami masalah kepemimpinan sebagai salah satu unsur utama yang menentukan suksesnya manajemen suatu perusahaan sehingga dapat menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan dengan menerapkan *leadership skill* untuk bekal dalam menjalankan suatu pekerjaan dalam suatu perusahaan.